

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran atau bisa dikatakan pencapaian yang diraih selama proses pembelajaran.⁵

Hasil yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan dirinya dibandingkan dengan siswa lain. Hasil belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes hasil belajar. Tes hasil belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan atau materi yang diajarkan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia kelas X di SMA Negeri 2 Bangkinang kota yaitu bapak Zulfahmi, S.Pd, dapat dikemukakan bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran kimia khususnya pada materi tata nama senyawa kimia masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru belum pernah menerapkan sebuah metode ataupun strategi yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Hal tersebut berdampak pada nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan fakta bahwa hanya 60% saja siswa yang melewati KKM (70) atau sekitar 17 orang siswa dari 28 orang siswa untuk kelas X MIA₄, X MIA₆ dan 15 orang siswa dari 25 orang siswa untuk kelas X MIA₅.

Menurut Sopiatus Munawaroh dalam jurnalnya, bahwa metode seperti kejadian tersebut dimana guru belum menerapkan model pembelajaran bervariasi

⁵Putu Deli Januartini, Ketut Agustini, Gede Partha Sindu, *Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square dan Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel TIK Kelas X SMA N 1 Sukasada*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol.13, No.2, (-: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016) hlm, 152.

⁶*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengakibatkan siswa merasa jenuh sehingga minat untuk mengikuti pembelajaran masih tergolong menengah kebawah. Selain itu siswa sedikit yang bertanya maupun menanggapi pertanyaan guru saat pembelajaran berlangsung maka dapat disimpulkan aktivitas siswa rendah.⁷

Studi diartikan sebagai mempelajari, mempelajari berarti ingin mendapatkan sesuatu yang khusus dengan didorong oleh rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum dipelajari dan dikenal. Komparasi artinya perbandingan. Penelitian komparasi membahas mengenai persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, peristiwa atau terhadap ide. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka studi komparasi adalah suatu penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan menemukan perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan.⁸ Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) dan TPSq (*Think Pair Square*) serta membandingkan tingkat keberhasilannya khususnya pada pokok bahasan tata nama senyawa kimia.

⁷Sopiyatun Munawaroh, Murbangun Nuswowati dan Eko Budi Susatyo, *Loc.Cit.*, hlm.1673.

⁸Dwi Arief Setiawan, Elfi Susanti VH. dan Sri Mulyani, *Prestasi Belajar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Lebih Tinggi dari pada Think-Pair-Share (TPS) pada Materi Pelajaran Tata Nama Senyawa Kimia dan Persamaan Reaksi Kimia*, Jurnal Pendidikan Kimia, vol. 2 no. 4, (Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2013), hlm. 12-13.

Model pembelajaran kooperatif tipe TPSq merupakan modifikasi dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1933. Dalam TPSq, apabila sepasang siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, maka sepasang siswa yang lain dapat menjelaskan cara menjawabnya. Setelah itu, jika permasalahan yang diajukan tidak memiliki suatu jawaban benar, maka dua pasang dapat mengkombinasikan hasil mereka dan membentuk suatu jawaban yang lebih menyeluruh.⁹ Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari model pembelajaran kooperatif TPSq dapat mengoptimalkan partisipasi siswa.¹⁰ Partisipasi siswa yang optimal dapat membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan. Jadi kelebihan dari model pembelajaran kooperatif TPSq adalah memberi kesempatan siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri (tahap *think*), mengoreksi pemahaman yang diperolehnya dan meningkatkan pemahaman pada proses tutorial yaitu tahap *pair* dan *square* karena terjadi proses komunikasi antar anggota.

Model pembelajaran kooperatif TSTS juga merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Pada model pembelajaran TSTS siswa diberi kesempatan bekerja secara kelompok dan diberi kesempatan untuk memberikan informasi kepada kelompok

⁹Putu Deli Januartini, Ketut Agustini, Gede Partha Sindu, *Loc.Cit.*, hlm. 151-152.

¹⁰Anita Lie, *Cooperatif Learning*, Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain.¹¹ Kelebihan dari model pembelajaran tipe TSTS ini adalah interaksi siswa terjadi antar kelompok, sedangkan pada pembelajaran TPSq hanya terbatas dalam satu kelompok. Melalui pembelajaran TSTS siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan dilatih untuk menjelaskan ide kepada pihak lain. Oleh karena itu, melihat kelebihan pada model pembelajaran TSTS dan TPSq penulis ingin membandingkan dua model pembelajaran tersebut pada pokok bahasan yang sama, sehingga diperoleh model pembelajaran yang tepat dan lebih baik untuk pokok bahasan tata nama senyawa kimia.

Selain itu pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan TPSq digunakan karena memiliki beberapa kesamaan. Beberapa kesamaan diantaranya adalah: Pertama, pembelajaran menerapkan diskusi kelompok. Kedua, tutor teman sebaya. Ketiga, setiap kelompok terdiri dari empat orang, namun hal itu dapat berbeda tergantung banyak siswanya. Selain memiliki kesamaan, model pembelajaran TSTS dan TPSq juga memiliki perbedaan. Perbedaannya yaitu interaksi pada pembelajaran tipe TSTS terjadi antar kelompok, sedangkan pada pembelajaran TPSq hanya terbatas dalam satu kelompok.¹²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media LKPD dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan sehingga dapat meminimalkan peran guru dalam pelaksanaan pengajaran, namun lebih mengaktifkan siswa. Selain itu penggunaan LKPD juga

¹¹*Ibid.*, hlm. 61.

¹²Lina Nurkhasanah, Bakti Mulyani dan Suryadi Budi Utomo, *Loc.Cit.*, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa. Soal-soal didalam LKPD inilah yang nantinya akan digunakan pada proses diskusi kelompok model pembelajaran *two stay two stray* dan *think pair square*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Komparasi Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Think Pair Square* (TPSq) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia.**”

B. Penegasan Istilah

Dalam penulisan judul ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan untuk memberikan pengertian disamping mempermudah pemahaman, yaitu:

1. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹³
2. Model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) adalah model pembelajaran dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertemu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali kekelompok asal dan laporan kelompok.¹⁴
3. Model pembelajaran TPSq (*Think Pair Square*) merupakan model pembelajaran kooperatif dengan sintaks: Siswa diarahkan untuk berpikir secara

¹³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 146.

¹⁴Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, mengungkapkan pendapat, dan saling membantu satu sama lain melalui tahap-tahap : *think* (berpikir), *pair* (berpasangan) dan *square* (berbagi berempat).¹⁵

4. Hasil belajar adalah suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk melakukan perubahan terhadap diri manusia, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap.¹⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dan hasil wawancara dengan guru Kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota pada tanggal 15 maret 2017 terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
- b. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.
- c. Belum pernah diterapkannya model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) maupun TPSq (*Think Pair Square*), khususnya pada pokok bahasan tata nama senyawa kimia.

¹⁵Putu Deli Januartini, Ketut Agustini, Gede Partha Sindu, *Loc. Cit.*, hlm. 152.

¹⁶H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dan terarahnya kajian masalah pada penelitian ini, penulis membatasi masalah pada :

- a. Penerapan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*).
- b. Penerapan model pembelajaran TPSq (*Think Pair Square*).
- c. Perbedaan hasil belajar siswa.
- d. Materi kimia pada pokok bahasan tata nama senyawa kimia.
- e. Dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah komparasi model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dan *think pair square* (TPSq) terhadap hasil belajar siswa pada materi tata nama senyawa kimia di kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang Kota?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah komparasi model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dan *think pair square* (TPSq) terhadap hasil belajar siswa pada materi tata nama senyawa kimia di kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di SMA N 2 Bangkinang Kota.
- b. Bagi guru sebagai informasi dan masukan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, melalui pembelajaran TSTS dan TPSq diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada materi tata nama senyawa kimia di kelas X SMA N 2 Bangkinang Kota.
- d. Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam menemukan permasalahan mengajar terutama didalam dunia pendidikan dan menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.